

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian sebagaimana yang telah diuraikan dalam bab IV, maka pada bagian ini penulis mengemukakan simpulan dari hasil penelitian yakni:

1. Bahwa kekerasan seksual dapat terjadi pada anak dan remaja yang berasal dari kondisi sosial keluarga yang memiliki latar belakang pendidikan yang rendah yang membentuk lemahnya pengawasan dan pengasuhan orang tua terhadap anak. Pendidikan yang rendah telah membatasi orang tua untuk mengembangkan pola asuh, sehingga banyak keluarga yang masih menerapkan pengasuhan permisif sebagai dasar mengasuh anak dan memberikan kebebasan pada anak dalam hal apapun dengan batasan pengawasan yang rendah.
2. Pengasuhan permisif yang diterapkan keluarga telah membentuk kepribadian anak yang tertutup dan bebas. Sikap tertutup yang ditunjukkan adalah sikap tidak mampu/ingin mengemukakan apa yang dirasakan dan dialami kepada orang bahkan kepada keluarga dan cenderung menyimpan hal tersebut dalam diri. Sedangkan sikap bebas ditunjukkan dengan sikap yang membangkang dan tidak taat pada peraturan yang ditetapkan keluarga serta bertindak sesuka hati tanpa memperhatikan nilai dan norma yang berlaku.

Komunikasi antara orang tua dan anak berlangsung searah, sehingga baik anak maupun orang tua tidak memiliki kedekatan untuk saling mencurahkan apa yang dialami dan dirasakan. Orang tua seolah menganggap apa yang terlihat dalam aktivitas anaknya baik-baik saja.

3. Tingginya kepercayaan sosial akibat kohesi sosial yang di miliki lingkungan keluarga atau rasa kekeluargaan seolah seperti dua bilah mata pisau yang berdampak negatif pada pelemah pengawasan serta pengasuhan orang tua terhadap anak. Karena orang tua seolah mengalihkan dan menggantikan

pengawasan kepada orang-orang yang dianggap dekat dan dipercaya untuk mengawasi pergaulan anak-anak mereka. Namun justru hal inilah yang menjadi celah untuk terjadinya kejahatan berupa kekerasan seksual yang dilakukan oleh orang terdekat.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, maka diperoleh beberapa implikasi, diantaranya :

1. Bagi Keluarga dan Masyarakat, yakni :

- a. Pendidikan Keluarga sangatlah penting terutama di dalam proses pengasuhan dan pengawasan anak, sehingga sudah selayaknya dikembangkan secara maksimal oleh para keluarga khususnya keluarga yang memiliki anak dan remaja.
- b. Dibutuhkannya pemahaman kembali keluarga mengenai peran dan fungsinya, terutama peran ayah dan ibu dalam pengasuhan dan pengawasan anak
- c. Dibutuhkannya pendidikan keluarga yang berwawasan global, sehingga orang tua dapat menelaraskan keadaan keluarga dengan tuntutan zaman
- d. Kesadaran diri yang tinggi akan pentingnya pendidikan keluarga dalam mengantisipasi segala bentuk kejahatan seksual
- e. Pentingnya koordinasi yang berkesinambungan antara keluarga dan masyarakat dalam pengawasan lingkungan khususnya pada lingkungan anak dan remaja.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, maka penulis mengajukan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait ataupun untuk peneliti selanjutnya. Adapun rekomendasi yang penulis ajukan sebagai berikut :

1. Kepada Keluarga, yaitu :

Berdasarkan hasil temuan diperoleh bahwa keluarga mengalami beberapa disfungsi peran dan belum dapat dilaksanakan sepenuhnya karena terdapatnya beberapa kendala. Maka, untuk menanggulangi hal tersebut penulis mengajukan beberapa saran, yaitu :

- a. Meningkatkan pemahaman akan peran yang diembannya sebagai ayah/suami dan ibu/istri, sehingga mampu bekerja sama dalam keluarga
- b. Koordinasi yang berkesinambungan antara ayah dan ibu, terutama dalam aktivitas pengasuhan anak sehari-hari, khususnya dalam komunikasi
- c. Memaksimalkan pengasuhan di dalam dan luar keluarga dengan tetap mengawasi segala aktivitas anak
- d. Optimalisasi kesiapan usia menikah terutama usia menikah muda dengan mengimbangi program KB sehingga rentan usia anak yang dilahirkan dapat direncanakan dengan matang.

2. Kepada Masyarakat, juga khususnya Pemerintah Pusat dan Daerah yaitu :

- a. Optimalisasi kesiapan usia menikah, sehingga memiliki kesiapan baik mental dan fisik guna membangun keluarga yang harmonis dan sejahtera
- b. Mengimbangi program KB
- c. Meningkatkan program parenting kepada keluarga-keluarga, dari keluarga pra-sejahtera hingga keluarga sejahtera.

3. Kepada Peneliti selanjutnya, yaitu :

Sebuah hasil penelitian yang telah ada sudah selayaknya mendapatkan ruang lingkup yang lebih luas mengenai masalah penelitian tersebut, maka rekomendasi yang diajukan untuk peneliti selanjutnya diantaranya, yaitu :

- a. Mengkaji lebih dalam mengenai kasus kekerasan seksual yang melibatkan anak dan remaja baik sebagai korban maupun pelaku, khususnya dalam upaya pencegahan
- b. Mengkaji mengenai efektivitas pembinaan sebagai langkah represif bagi pelaku kekerasan seksual pada anak dan remaja